

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Khusus-I.....	iii
Halaman Khusus-II.....	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
Kata Pengantar	xii
Intisari	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsepsi Kehutanan Sosial.....	8
2.2. <i>Management Regimes</i> dalam PHJO.....	11
2.3. Agroforestry dalam Pola MR.....	13
2.4. Peranan Pola MR	16
2.5. Analisis Ekonomi dalam Sektor Kehutanan	19
2.5.1. Penilaian Tingkat Keuntungan.....	21
2.5.2. Penelitian Sebelumnya	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Metode Pengambilan Sampel.	25
3.1.1. Lokasi Penelitian	25
3.1.2. Obyek Penelitian dan Cara Pengambilan Sampel	25
3.2. Konseptualisasi dan Definisi Operasional.	26
3.3. Metode Pengumpulan Data.	28
3.3.1. Jenis Data.....	28
3.3.2. Cara Pengumpulan Data.....	29
3.4. Metode Analisis Data	30
3.4.1. Analisis Finansial dan E konomi.....	30
3.4.2. Analisis Sosial Ekonomi Pesanggem.....	34
3.5. Asumsi-Asumsi.....	35

BAB IV. POTRET DAERAH PENELITIAN	
4.1. Potret Daerah Hutan KPH Madiun.	37
4.2. Potret Desa Randualas.....	41
BAB V. HASIL DAN ANALISIS HASIL	
5.1. Analisis Finansial.	46
5.1.2. Analisis Biaya	46
5.1.3. Analisis Pendapatan	52
5.1.4. Perhitungan Kriteria Investasi	59
5.1.5. Analisis Sensitivitas	60
5.2. Analisis Ekonomi.	61
5.3. Analisis Sosial Ekonomi Pesanggem.	64
5.3.1. Penyerapan Tenaga Kerja.	64
5.3.2. Peningkatan Pendapatan Keluarga Pesanggem.	66
BAB VI. PEMBAHASAN	
6.1. Aspek Rentabilitas.	70
6.2. Aspek Produktifitas Sumberdaya Hutan.	77
6.3. Aspek Aseptabilitas.....	87
BAB VII. PENUTUP	
7.1. Kesimpulan.....	94
7.2. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Perbandingan konsep kehutanan konvensional dengan kehutanan sosial.	10
3.1. Jumlah pesanggem dan sampel pesanggem berdasarkan strata di desa Randualas	26
4.1. Luas kawasan hutan KPH Madiun terhadap luas wilayah Administratif..	32
4.2. Pembagian kelas perusahaan berdasarkan bagian hutan	34
4.3. Struktur hutan menurut kelas hutan.	34
4.4. Luas tanaman <i>management regimes</i> di SKPH Madiun Utara.	36
4.5. Perkembangan luas <i>management regimes</i> di BKPH Dungus.....	36
4.6. Sebaran kelompok umur penduduk di desa Randualas	38
4.7. Perkembangan jumlah penduduk desa Randualas.....	39
4.8. Penatagunaan lahan di desa Randualas.	39
4.9. Struktur kepemilikan lahan sawah.	40
4.10. Luas wilayah hutan negara di desa Randualas.....	41
5.1. Rekapitulasi biaya investasi tetap.	45
5.2. Ikhtisar biaya investasi langsung pengelolaan tanaman jati tiap pola MR	47
5.3. Biaya usahatani tanaman pangan dan kayu bakar selama daur oleh Pesanggem.	50
5.4. Rekapitulasi biaya total nominal pengelolaan hutan tiap pola M R selama daur	50
5.5. Nilai produksi total tanaman pangan dan kayu bakar dari lahan andil selama tumpangsari/daur	52
5.6. Taksiran produksi penjarangan per hektar pada tiap pola MR.	55
5.7. Taksiran produksi tebang habis akhir daur per ha tiap pola MR.....	57
5.8. Perhitungan <i>stumpage salesa price</i> kayu jati per sortimen.....	57
5.9. Nilai produksi kayu jati penjarangan dan tebang akhir daur.	57
5.10. Hasil komputasi kriteria investasi (NPV, IRR, dan BCR) pada analisis finansial dengan tingkat suku bunga 9,68 %.....	58



5.11. Hasil analisis sensitivitas pada analisis finansial dengan kombinasi penurunan nilai produksi kayu pertukangan, kayu bakar dan pangan sebesar 30 %	59
5.12. Hasil komputasi nilai kriteria investasi (ENPV, EIRR, dan EBCR) pada analisis ekonomi dengan <i>discount rate</i> sebesar 4,21 %.	62
5.13. Hasil analisis sensitivitas pada analisis ekonomi.....	63
5.14. Kebutuhan tenaga kerja langsung tanaman semusim tiap pola MR selama periode tumpangsari.	64
5.15. Pendapatan pesanggem dari lahan andil selama periode tumpangsari pada tiap pola MR atas dasar harga konstan tahun 2000.....	66
5.16. Kontribusi pendapatan lahan andil terhadap usahatani keluarga pesanggem pada berbagai strata.	68
6.1. Produktivitas kayu jati dan kayu bakar jati pada berbagai <i>regimes</i>	79
6.2. Produktivitas kayu bakar rimba di lahan andil selama daur	85
6.3. Input tenaga kerja tanaman pangan dan nilai tambah tenaga kerja keluarga dari lahan andil/plong-plongan berdasarkan strata pada tahun 2000.	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram alir latar belakang dan obyek/sasaran/tujuan penelitian .	8
Gambar 2.	Hubungan antara teknologi agroforestry dengan social forestry ..	14
Gambar 3.a.	Pola tanam awal MR K/I, II, dan III di KPH madiun	15
Gambar 3.b.	Pola tanam awal MR IV versi a.	16
Gambar 4.	Diagram alir metodologi penelitian Peranan Pola MR dalam Pembangunan SDH terhadap Perum Perhutani dan Pesanggem ...	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Identitas responden pesanggem di desa Randualas.
- Lampiran 2. Potensi ekonomi responden di desa Randualas.
- Lampiran 3. Curahan tenaga kerja tanaman semusim/pangan tiap strata
- Lampiran 4. Biaya pembuatan tanaman rutin jati.
- Lampiran 5. Biaya pemeliharaan dan perawatan hutan jati.
- Lampiran 6. Biaya penjarangan tegakan jati pada berbagai umur penjarangan.
- Lampiran 7. Biaya persiapan tebangan pada T-2, T-1 dan T-0.
- Lampiran 8. Biaya usahatani tanaman pangan.
- Lampiran 9. Biaya tanaman kayu bakar di jalur pertanian.
- Lampiran 10. Biaya investasi tetap KPH Madiun.
- Lampiran 11. Biaya operasional pengelolaan hutan oleh KPH Madiun.
- Lampiran 12. Biaya PSDH per hektar.
- Lampiran 13. Uji statistik persamaan regresi dbh dan tinggi tegakan pada plot permanen.
- Lampiran 14a. Perkembangan produksi tanaman pangan di lahan andil selama tumpangsari
- Lampiran 14b. Nilai produksi tanaman pangan di lahan andil selama periode tumpangsari
- Lampiran 15. Realisasi distribusi sortimen kayu penjarangan di BKPH Dungus tahun 1996-2000.
- Lampiran 16. Perhitungan potensi produksi akhir daur tiap pola *management regimes*.
- Lampiran 17. Realisasi distribusi sortimen kayu jati berdasarkan tebangan akhir daur di BKPH Dungus.
- Lampiran 19. Perhitungan penaksiran potensi produksi kayu bakar di jalur pertanian.
- Lampiran 20. Rata-rata tingkat suku bunga bank umum di Indonesia.
- Lampiran 21. Rata-rata laju pertumbuhan produks domestik bruto regional kabupaten Madiun
- Lampiran 22. Pendapatan pesanggem dari usahatani lahan andil pada tahun 2000.
- Lampiran 23. Pendapatan pesanggem dari usahatani di lahan milik tahun 2000.

- Lampiran 24. *Cashflow* analisis finansial pada pola MR IV dengan *discount rate* 9,68 %.
- Lampiran 25. *Cashflow* analisis finansial pada pola MR III dengan *discount rate* 9,68 %.
- Lampiran 26. *Cashflow* analisis finansial pada pola MR II dengan *discount rate* 9,68 %.
- Lampiran 27. *Cashflow* analisis finansial pada pola MR I dengan *discount rate* 9,68 %.
- Lampiran 28. Pendapatan pesaqqgem dari non usahatani tahun 2000.
- Lampiran 29. Kontribusi sumber-sumber pendapatan petani tahun 2000.
- Lampiran 30. Distribusi pendapatan keluarga pesanggem dengan plong-plongan dan tanpa plong-plongan tahun 2000.
- Lampiran 31. Rekapitulasi perkembangan pertumbuhan *dbh* pada tegakan jati pola MR tahun 1991-2000.
- Lampiran 32. Rekapitulasi perkembangan pertumbuhan *dbh* dan tinggi pohon jenis rimba untuk kayu bakar tahun 1991-1998.